

### **III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. yang memberikan penjelasan tentang permasalahan yaitu untuk mengetahui bagaimanakan sikap masyarakat terhadap *Black Campaign* pasca pemilihan kepala daerah di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung. Tahun 2015.

#### **B. Variabel Penelitian**

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi pengamatan penelitian.” Suryabrata (2005 : 72) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Sikap masyarakat sebagai variabel terikat ( $x$ )
- b. *Black Campaign* sebagai variabel bebas ( $y$ )

#### **C. Definisi Variabel**

##### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap Masyarakat (X)

Sikap adalah suatu kesadaran individu dalam menentukan tindakan yang nyata atau yang akan datang yang mempengaruhi tingkah

laku dan berhubungan dengan simbol, kata-kata, slogan, orang, lembaga, ide dan sebagainya.

## 2. *Black Campaign* (Y)

*Black Campaign* (kampanye hitam) adalah kegiatan yang dilaksanakan organisasi politik atau orang dalam merebut kekuasaan dengan menggunakan metode rayuan yang merusak, sindiran atau rumors yang tersebar mengenai sasaran hingga menimbulkan persepsi yang dianggap tidak etis, komunikasi ini diusahakan agar menimbulkan fenomena sikap resistensi dari masyarakat.

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sikap masyarakat adalah penilaian terhadap tingkah laku atau peristiwa yang terjadi dalam lingkungan sosial tempat tinggalnya.

Diukur dengan menggunakan indikator:

1. Pemahaman
  2. Penghayatan
  3. Kecenderungan Bertindak
- b. *Black Campaign* adalah Penggunaan metode rayuan yang merusak, sindiran atau rumors, menghasut masyarakat agar menimbulkan sikap resistensi, penyebaran isu-isu, fitnah, dan adu domba, dengan sasaran para kandidat atau calon kepada masyarakat agar

menimbulkan persepsi yang dianggap tidak etis terutama dalam hal kebijakan publik. Adapun indikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam sebuah *Black Campaign*, ketika ia mampu melakukan:

1. Kegiatan penyebaran isu-isu atau rumors negatif, fitnah dan adu domba.
2. Kegiatan menghasut masyarakat hingga menimbulkan sikap resistensi.

#### **D. Rencana Pengukuran Variabel**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden.

1. Sikap masyarakat dapat diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi kognitif, afektif, dan perilaku (konatif). Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi:
  - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
  - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
  - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)
2. *Black Campaign* diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran kegiatan penyebaran isu-isu atau rumors negatif, fitnah dan adu domba, dan kegiatan menghasut masyarakat hingga menimbulkan sikap resistensi. Setiap angket mempunyai tiga kemungkinan jawaban a, b, dan c yang meliputi:
  1. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);

2. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
3. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu);

## E. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung. Kepala keluarga yang berada di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung ini berjumlah 631 yang terdiri dari empat RT yaitu RT 01, 02, 03, dan 04.

**Tabel 3.1 Daftar Jumlah Kepala Keluarga Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung tahun 2014.**

No.	RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
1.	01	115
2.	02	268
3.	03	121
4.	04	127
<b>Jumlah</b>		<b>631</b>

**Sumber: Dokumen Kelurahan Rajabasa Jaya Kota Bandar Lampung tahun 2014.**

Berdasarkan data di atas, maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah 631 kepala keluarga.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan sasaran dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006: 144) “apabila subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila

subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih". Maka sampel pada penelitian ini 10% dari populasi yaitu 63,1 jika dibulatkan maka jumlah respondennya adalah 63 responden yang merupakan kepala keluarga bertempat tinggal di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung.

Kemudian untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang menjadi bahan penelitian, alokasi yang proposional dengan jumlah responden 63 kepala keluarga didelegasikan ke dalam tabel alur sample.

**Tabel 3.2 Daftar Jumlah Sampel Dari Seluruh Kepala Keluarga Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun 2014.**

No.	RT	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Sampel
1.	01	115	11
2.	02	268	27
3.	03	121	12
4.	04	127	13
<b>Jumlah</b>		<b>631</b>	<b>63</b>

*Sumber: Analisis Data Primer.*

Teknik sampel yang digunakan yaitu *random sampling*, dengan mengundi nama warga yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpul Data**

### **1. Teknik Pokok**

Teknik pokok pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Angket

Dalam penelitian ini, angket menjadi teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Muhammad (2005), “angket dalam penelitian ini dipakai karena data yang diperlukan adalah angka-angka yang berupa skor nilai, untuk memperoleh data utama dan dianalisis”.

Sasaran angket adalah kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung. Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda. Berikut ini skor untuk alternatif jawaban pada angket:

- a. Untuk jawaban yang sesuai harapan diberikan nilai 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan nilai 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 1

Selanjutnya penulis mengadakan penelitian dengan menyebar angket kepada responden sebanyak responden. Tujuan penyebaran angket ini adalah untuk memperoleh data sikap masyarakat terhadap *Black Campaign* pasca pemilihan kepala daerah (studi kasus di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung tahun 2015). Pembagian

atau penyebaran angket dilaksanakan dari tanggal sampai di asyarakat.

## **2. Teknik Pendukung**

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah :

### **a. Wawancara**

Dalam penelitian kuantitatif wawancara menjadi metode pengumpulan data yang dapat mendukung hasil penelitian,. “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu” (Moloeng, 2005). Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu antara pewawancara yang dalam hal ini adalah penulis, dengan terwawancara atau narasumber, yang dalam hal ini adalah warga atau masyarakat, dan pihak-pihak lain terkait pengumpulan data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah kepala keluarga yang bertempat tinggal di Kampung Lingsuh Rajabasa Jaya Bandar Lampung.

### **b. Teknik Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan teknik pendukung teknik dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

## **G. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam suatu penelitian, maka data yang digunakan harus valid, artinya alat ukur tersebut harus dapat mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur yang dimaksud adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, peneliti mengadakan uji coba dengan melihat indikator X dan Y yang kemudian dikonstruksikan ke dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Serta cara mengetahui validitas angket, peneliti mengkosultasikan angket dengan dosen ahli penelitian di lingkungan Fakultas Keguru dan Ilmu Pendidikan Univeritas Lampug, khususnya dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

### **2. Uji Reliabilitas**

Penelitian yang teknik pengambilan datanya menggunakan angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya. Sebuah alat ukur dinyatakan baik apabila ia memiliki reliabilitas yang baik pula, yakni ketepatan alat ukur. Dalam pengolahan data digunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Sperman Brown*. Langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan angket untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden



- b. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan teknik belah dua atau ganjil dan genap
- c. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara gejala X dan Y

$\sum x$  : jumlah skor distribusi X

$\sum y$  : Jumlah skor distribusi Y

$\sum xy$  : jumlah perkalian skor distribusi X dan Y

N : Jumlah responden X dan Y yang mengisi kuisisioner

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi

(Arikunto, 2010)

Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh item angket digunakan rumus Sperman Brown yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien seluruh item

$r_{gg}$  = koefisien korelasi ganjil dan genap

(Arikunto, 2006)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas Tinggi

0,50-0,89 = Reliabilitas Sedang

0,00-0,49 = Reliabilitas Rendah

#### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi. Fenomena ini diteliti secara deskriptif dengan mencari informasi mengenai beberapa hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Untuk mengelola dan menganalisis data digunakan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Keterangan

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk presentasei pada setiap tabel kesimpulan. Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh *item*

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Anas Sudijono, 2008)